

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau mengeluarkan dananya. Bagi perusahaan *go public*, indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjual belikan di bursa efek. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa peningkatan harga saham berbanding lurus dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham, dan peningkatan harga saham berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan.

Perkembangan industri manufaktur saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat, tidak sepenuhnya terpengaruh terhadap perekonomian dan cenderung lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan bidang lainnya sehingga membuat investor memilih berinvestasi pada bidang ini dan diharapkan hasil penelitian ini akan lebih akurat.

Setiap investor hendaknya mengumpulkan informasi yang mendetail mengenai perusahaan yang akan ditetapkan untuk berinvestasi. Perlu banyak pertimbangan yang harus diperhatikan jika seorang investor ingin membuat keputusan untuk menanamkan investasinya. Secara esensial, tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan return tanpa melupakan faktor resiko yang dihadapi.

Return yang dinikmati investor ini dapat berasal dari deviden maupun capital gain. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Dengan demikian, langkah untuk mencapai tujuan tersebut para investor harus memiliki perencanaan yang baik, salah satunya dengan melakukan analisis terhadap saham perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi para investor.

Nilai perusahaan juga dapat mengidentifikasi seberapa besar para investor bersedia dibayar untuk setiap keuntungan yang dilaporkan perusahaan, sehingga merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Pada sisi yang lain, perkembangan harga saham juga tidak dapat dilepaskan dari kinerja keuangan perusahaan, karena jika kinerja perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham akan cenderung mengalami kenaikan. Namun, ada saat saat tertentu harga saham tidak selalu mencenninkan kinerja perusahaan karena dipengaruhi

faktor-faktor dan luar. Meskipun hanya salah satu faktor, tetapi kinerja perusahaan tetap masih dipandang oleh investor sebagai aspek utama.

Penelitian telah banyak dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diantaranya beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda. Hasil Dividen adalah pembagian laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan dividen menurut Senata (2016) adalah kebijakan yang harus diambil manajemen adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagikan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen dapat dilihat dari nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR). Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Meidiawati dan Meldawati 2016). Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut peneliti (Solichah, 2017) kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan properti dan real estate. Sedangkan menurut penelitian (palupi, 2018) yang melakukan penelitian terhadap perusahaan *property* dan *Real Estate* menghasilkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Mardiyati, 2012) menyatakan kebijakan hutang yang diukur dengan menggunakan DER berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Pertiwi, 2016) menyatakan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan semakin rendah tingkat hutang suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat, hal ini dikarenakan kewajiban perusahaan dalam membayar hutang terhadap kreditur berkurang sehingga, profit yang dihasilkan perusahaan meningkat dan menyebabkan harga saham perusahaan pun meningkat, baik dimata calon kreditur maupun bagi pasar.

Profitabilitas ekonomi merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan. Dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnis suatu perusahaan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan tersebut, menurut Hery (2016:192).

Penelitian (Purnama, 2016) profitabilitas yang di ukur dengan rumus *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan bersifat positif artinya semakin besar profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan

atau memiliki kemampuan laba, dalam hal ini adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri. Hasil penelitian ini di dukung oleh (Pertiwi, 2016) dimana hasil penelitian menunjukkan jika profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan oleh perusahaan, menandakan semakin besar pula return dari pada modal investor, yang mana hal tersebut tentu akan lebih membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Dengan semakin banyaknya permintaan investasi maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Hal tersebut di perkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh (palupi, 2018) dimana hasilnya menunjukkan secara simultan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dianggap mampu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Pratiwi et al, 2016). Perusahaan besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan akan lebih mudah memasuki pasar modal dan memperoleh penilaian kredit yang tinggi dari kreditur yang mana semuanya itu akan sangat mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Untuk menekankan pada permasalahan yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini dibatasi dari periode Januari 2020 sampai dengan periode Desember 2021.
2. Data Laporan Keuangan Tahunan yang digunakan untuk penelitian dalam kurun waktu Januari 2020 sampai dengan Desember 2021.
3. Penelitian hanya menitikberatkan pada pembagian dividen dengan variabel independen Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan dan variabel dependennya Nilai Perusahaan. Kebijakan dividen yang diukur dengan rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR), Kebijakan hutang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), Profitabilitas yang diukur dengan *Return Of Assets* (ROA), dan Ukuran Perusahaan diukur dengan (SIZE), untuk variabel dependennya sendiri Nilai Perusahaan diukur dengan *Price Earning Ratio* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk pihak-pihak di bawah ini:

1. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana, selain itu juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan menerapkan teori-teori yang telah di ajarkan di bangku kuliah sehingga dapat berguna di kemudian hari.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan acuan kepada pihak manajemen perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan dapat membantu manajer pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan acuan kepada investor sebagai masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

F. Kerangka Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian dari pendahuluan yang berisi dari beberapa sub bab yang menguraikan mengenai latar belakang, tujuan, batasan manfaat, rumusan masalah hingga kerangka penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai landasan teori yang digunakan dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis atau persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti, tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh penelitian terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah yang penting, kerangka pemikiran disajikan bentuk gambar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan ini menjadi titik perhatian menggunakan bantuan program SPSS berupa analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolenieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran. Di bagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.